

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukan Etos kerja Staff KBIH Jabal Rahmah mencerminkan perilaku komitmen, ketekunan semangat, dan kreativitas yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya. Etos kedisiplinan tidak dinilai sekedar dari jam masuk dan pulang kerja, namun dari kinerja karyawan dalam menyelesaikan target sesuai dengan tanggungjawab kerjanya. Karyawan-karyawan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jawabal Rahmah Surabaya, memiliki disiplin, ketekunan, komitmen, semangat dan kreativitas kerja yang baik, seperti halnya yang telah dijelaskan di atas.

Ketekunan, dicontohkan dengan dilihat dari seriusnya karyawan mempersiapkan berbagai macam keperluan semua yang dibutuhkan dari persyaratan dan perlengkapan pemberangkatan para calon jamaah haji jauh dari jadwal pemberangkatan. Untuk komitmen dapat dicontohkan dengan kesetian karyawan yang ingin tetap bekerja di KBIH ini. Semangat kerja karyawan KBIH ini ditunjukan dengan usaha mereka tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, karena menghindari hal-hal untuk menunda pekerjaan, lebih senang bekerja dengan alasan menambah teman, imu, dan pemasukan. Kreativitas dicontohkan dari peran mereka dalam memberikan saran atau ide-ide baru guna dapat menambah jumlah minat calon jamaah haji yang menggunakan KBIH ini, walaupun terkadang ide atau pendapat tidak langsung disetujui. Sedangkan contoh

dari kedisiplinan adalah kesediaan karyawan untuk kerja overtime apabila diperlukan.

B. Saran dan Rekomendasi

Dalam sebuah karya atau penelitian ilmiah tentu memiliki kekurangan-kekurangan tertentu. Hal itu tentu sebagai sebuah upaya untuk koreksi guna membangun kesadaran diri akan keterbatasan sebagai manusia. Penyusunan penelitian ini memberikan pelajaran yang luar biasa bagi peneliti untuk terus selalu belajar meski dengan segenap kekurangan yang dimiliki. Bahwa mengetahui kondisi etos kerja dari seseorang merupakan sesuatu hal yang mekarsan sekali bagi peneliti.

Berbagai macam model gaya kerja dari banyak orang karyawan atau pekerja ditempat penelitian saya ini. Ada beberapa saran peneliti sampaikan. Pertama, bagi pihak pemilik agar lebih bias menyamakan atau memperbaiki manajemen oprasional seperti teori yang sudah pernah ada, dan diterapkan oleh lembaga jasa lainnya. Tujuannya agar KBIH ini lebih maju dan berkembang pesat, banyak peminat karena sudah cocok dengan pelayanannya yang dapat memuaskan karena termanag dengan baik. Kedua, bagi para karyawan untuk lebih aktif, inovatif, semangat lagi dalam menyelesaikan dan mengajukan usulan agar keingin, tujuan dari KBIH dan para karyawan terpenuhi sesuai dengan target yang sebelumnya direncanakan oleh KBIH atau kesepakatan forum yang disetujui pemimpin atau ketua.

Saran selanjutnya untuk mahasiswa. Sebagai seorang peneliti, hal praktis yang wajib dilakukan ketika terjun ke lapangan adalah keterlibatan peneliti di

lapangan dan terhadap subyek penelitian. Sehingga nantinya penelitian dapat berjalan dengan lancar dan tidak canggung. Membangun hubungan baik dengan informan merupakan alternative penting dalam rangka mencari data sebanyak-banyaknya, dan mengetahui sera langsung kondisi social yang ada.

Bagi Prodi Manajemen Dakwah, ajaran tentang teori semakin terasa ketika secara langsung dihadapkan dengan kondisi sosial penelitian yang ada (mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia). Teori memberikan gambaran suatu masalah dan mencoba untuk menguraikannya dengan sekian analisis yang diperoleh dari kondisi sosial di kantor KBIH tersebut. Dari situ lah dialitika keilmuan masing-masing peneliti semakin terlihat dan diuji. Semoga Manajemen Dakwah (MD) dan lulusanya semakin progresif dan mampu memberikan sumbangsihnya pada keilmuan.